

Konstruksi kolam pembesaran ikan air tawar Bagian 1 – Kolam tanah





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1. Ruang lingkup.....	1
2. Istilah dan definisi	1
3. Persyaratan lahan	1
4. Persyaratan konstruksi.....	1
5. Konstruksi.....	1
Lampiran (informatif) Konstruksi kolam tanah untuk pembesaran ikan air tawar	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Konstruksi kolam pembesaran ikan air tawar bagian 1 – Kolam tanah dirumuskan oleh komite teknis 65-07 perikanan budidaya, untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha budidaya ikan di kolam tanah.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), dan keamanan pangan, mengingat konstruksi kolam tanah mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Perumusan RSNI Konstruksi kolam pembesaran ikan air tawar Bagian -1 Kolam tanah dibuat dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip penyusunan RSNI yaitu transparansi, keterbukaan, konsensus, efektif dan relevan, koherensi dan pengembangan. Perumusan dilakukan melalui rapat konsensus pada tanggal 9 – 12 September 2014 di Bogor Jawa Barat, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, pembenih, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga peneliti, dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan :

1. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 2 Februari 2015 sampai dengan 1 April 2015 dengan hasil akhir RASNI.

Konstruksi kolam pembesaran ikan air tawar

Bagian 1 – Kolam tanah

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, prakonstruksi dan konstruksi pada kolam pembesaran ikan tawar.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini digunakan istilah dan definisi berikut :

2.1

kemalir

saluran didasar kolam yang memanjang dari pipa pasok kepipa buang, berfungsi sebagai jalan ikan menuju kobakan

2.2

kobakan

cekungan atau petak dekat pipa buang, yang letaknya lebih rendah dari dasar kemalir dan lebih tinggi dari pipa buang, berfungsi untuk tempat penangkapan ikan saat panen

3 Persyaratan lahan

- lokasi sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait untuk penggunaan lahan, bebas banjir dan bebas pencemaran, mendapat sinar matahari yang cukup;
- tekstur tanah liat/lempung berpasir, tidak porus dan pH 6 – 8,0;
- sumber air: tersedia sepanjang tahun, memenuhi persyaratan baku mutu air untuk budidaya ikan.

4 Persyaratan konstruksi

- bentuk kolam empat persegi panjang;
- luas minimal 100 m²;
- tinggi pematang 1,2 m;
- lebar pematang atas minimal 0,6 m, dengan kemiringan antara 45° – 60 °;
- bentuk pematang trapesium;
- lebar kemalir minimal 0,7 m; dengan kedalaman minimal 0,4 m, kemiringan dasar kolam 2 % - 3% menuju kemalir dan kobakan;
- ukuran kobakan, panjang 3 m, 2 m dan tinggi 0,5m;
- pipa pasok minimal 1 buah, dengan diameter 4 inci;
- pipa buang minimal 1 buah, dengan diameter 6 inci.

5 Konstruksi

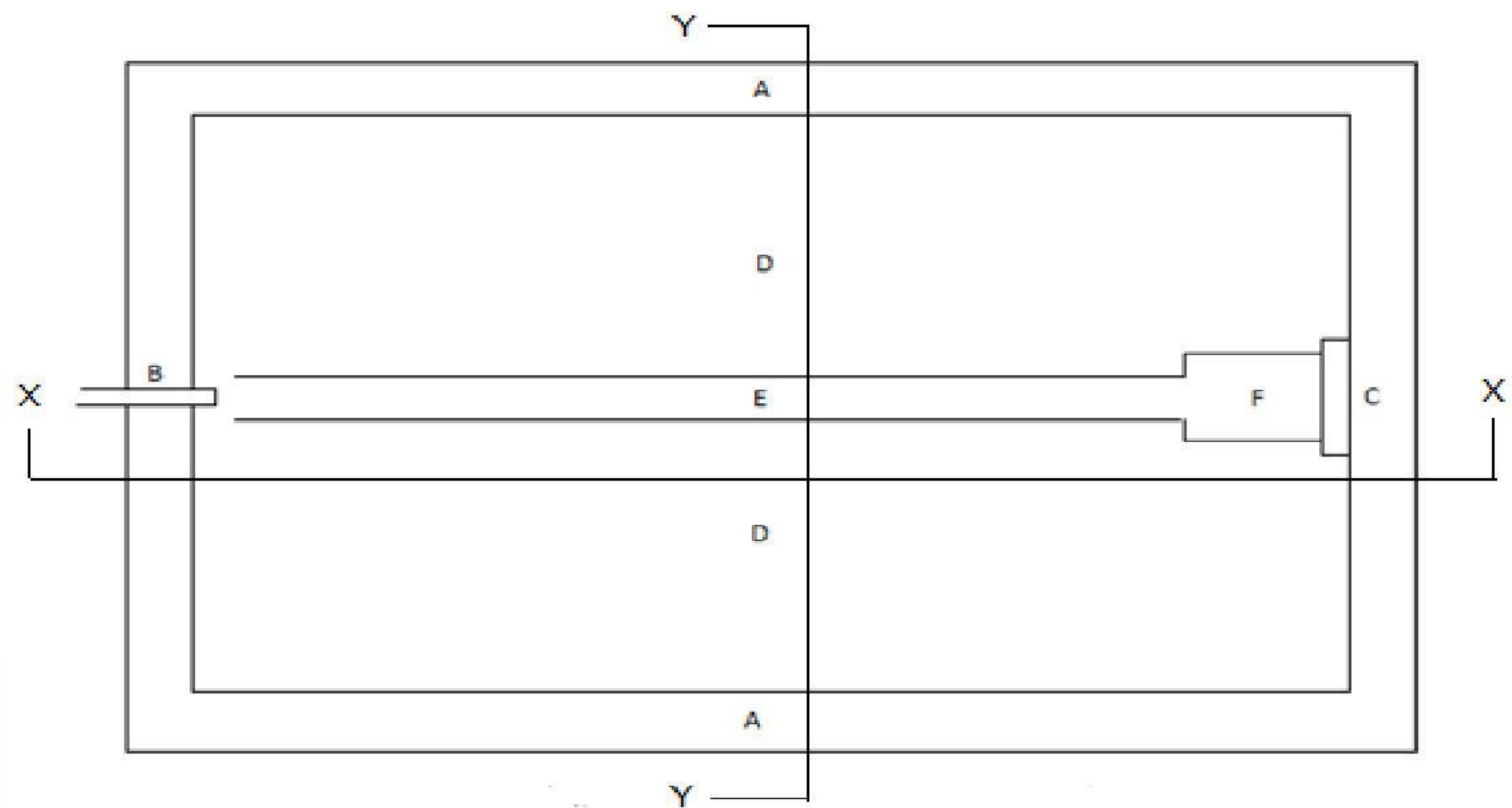
- menentukan titik nol dasar kolam 0,2 m lebih rendah dari dasar sumber air dan 0,2 m dari dasar pembuangan;
- mengukur dan menentukan lokasi yang sesuai dengan persyaratan konstruksi;

- c. pembuatan kolam dan pematang:
pembuatan kolam dan pematang dilakukan dengan cara menggali tanah, kemudian tanah galian digunakan untuk membuat pematang (gambar A.1).
- d. pemasangan pipa buang:
memasang pipa dengan cara menggali tanah dekat saluran pembuangan dan di bagian tengah dari lebar pematang (gambar A.1).
- e. pemasangan pipa pasok:
memasang pipa pasok dekat sumber air di bagian tengah dari lebar pematang
- f. pembuatan kemalir:
kemalir dibuat dengan cara menggali tanah dari saluran pasok ke arah saluran buang
- g. pembuatan kobakan:
kobakan dibuat dekat pipa buang sesuai dengan kedalaman yang ditentukan
- h. perataan tanah dasar:
dasar kolam dibuat sesuai dengan derajat kemiringan dari arah pematang ke arah kemalir dan kobakan.



LAMPIRAN (Informatif)

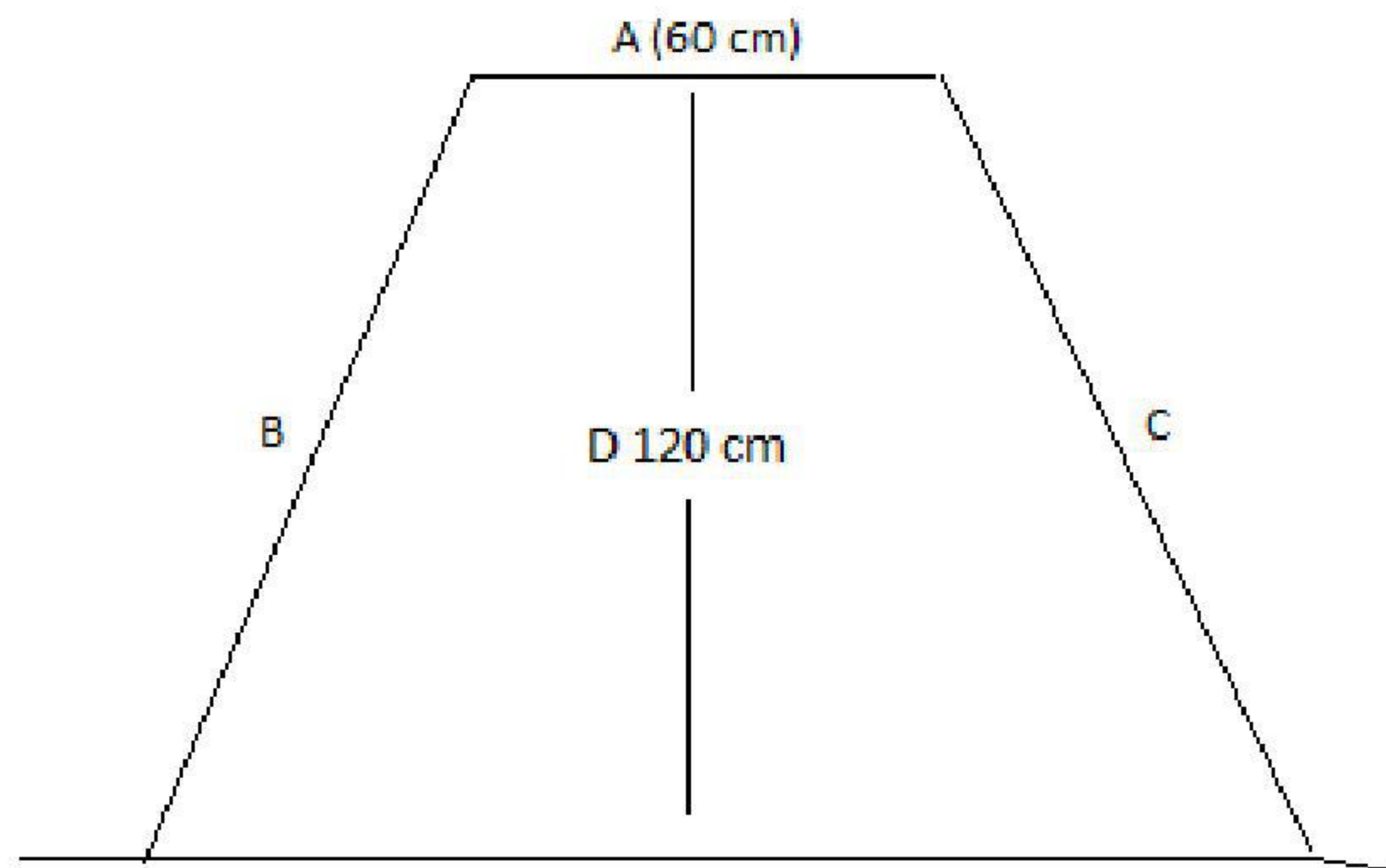
Konstruksi kolam tanah untuk pembesaran ikan air tawar



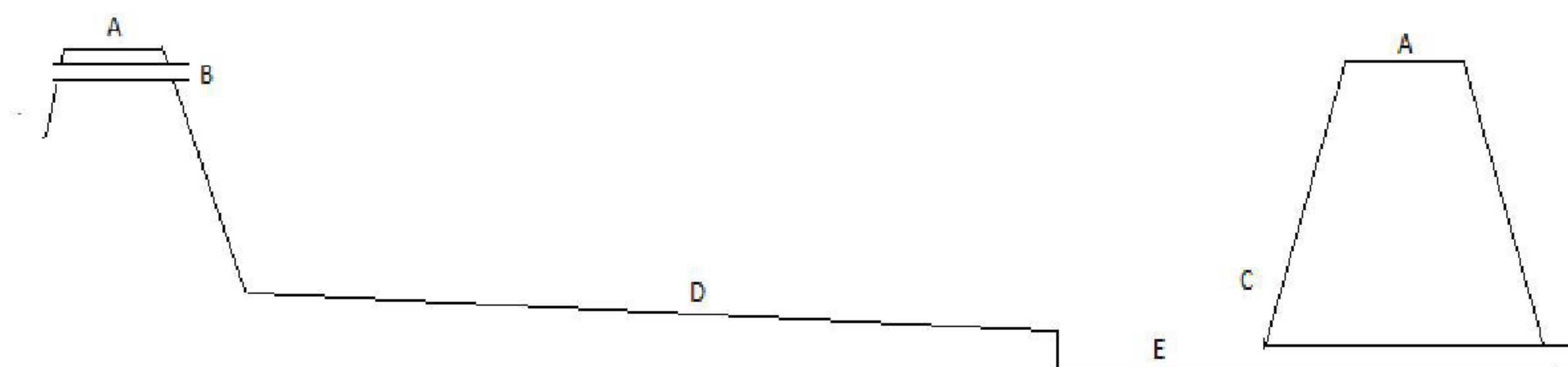
Keterangan:

- a. Pematang kolam
- b. Pipa pasok
- c. Pipa buang
- d. Dasar kolam
- e. kemalir
- f. Kobakan

Gambar A1 – Kolam tanah tampak atas

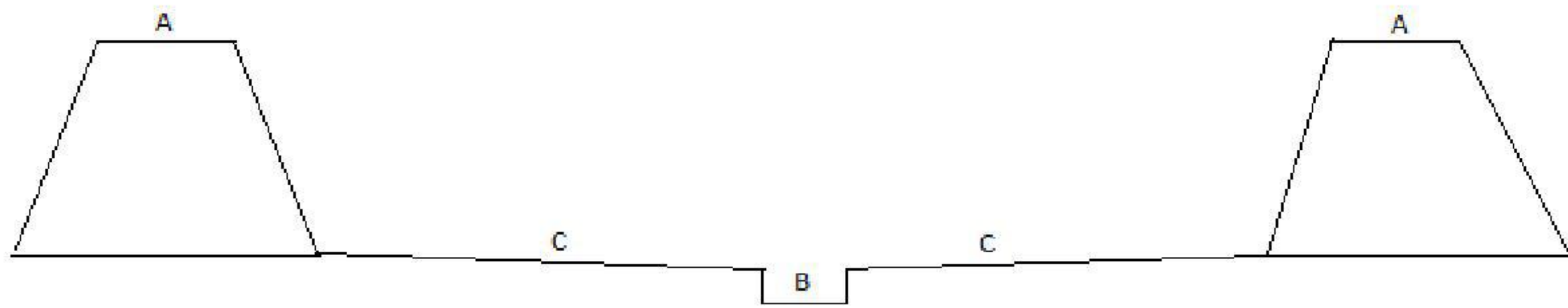
**Keterangan:**

- a. Pematang bagian atas
- b. Pematang bagian luar
- c. Pematang bagian dalam

Gambar A2 – Pematang tampak samping**Keterangan:**

- a. Pematang
- b. Pintu pemasukan
- c. Pintu pembuangan
- d. Dasar kolam
- e. Kobakan

Gambar A3 – Potongan melintang kolam tanah (X-X)



Keterangan:

- a. Pematang
- b. Kemalir
- c. Dasar kolam

Gambar B – Potongan melintang kolam pembesaran (Y-Y)

